

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2014  
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4-5 .....	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-131 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

**HEAD OFFICE**

Wisma Indocement, Level 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817  
Fax: (+62 21) 2510066  
PO Box 4018 Jakarta 10040  
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")  
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements  
as of December 31, 2014 and for the year then ended  
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk  
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1. Nama	<b>Christian Kartawijaya</b>	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	<b>Tju Lie Sukanto</b>	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk  
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,  
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman  
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai  
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the  
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma  
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman  
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan<br>dan penyajian laporan keuangan konsolidasian<br>Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal<br>31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir<br>pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan<br>Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya"). | 1. That we are responsible for the preparation<br>and presentation of the Company and its<br>Subsidiaries' consolidated financial statements<br>as of December 31, 2014 and for the year then<br>ended ("Consolidated Financial Statements of the<br>Company and its Subsidiaries"). |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**FACTORIES**

Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel: (+62 21) 875 4343  
(+62 21) 875 2812  
Fax: (+62 21) 875 2956

Pallimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232,  
(+62 231) 343 923  
Fax: (+62 231) 343 617

Tanjung, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel: (+62 518) 61000  
Fax: (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batulicin 72161





2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Maret 2015

2. That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;  
b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.
4. That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 5, 2015



**Christian Kartawijaya**  
Direktur Utama/  
President Director

**Tju Lie Sukanto**  
Direktur/  
Director





# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7004/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7004/PSS/2015

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-7004/PSS/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-7004/PSS/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwanto, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

5 Maret 2015/March 5, 2015

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.256.129	2c,2r, 4,30,31 2d,2r,	12.595.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30,31		Trade receivables
Pihak berelasi	31.441	2e,28	14.675	Related party
Pihak ketiga - neto	2.639.552	2f	2.503.913	Third parties - net
Persediaan - neto	1.665.546	2f,7	1.473.645	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	313.966	7	143.138	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	7.837	17	6.626	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	42.218	2h,8	31.600	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	2e,2r,6, 28,30,31	77.464	Other current financial assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>16.086.773</b>		<b>16.846.248</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	2e,2r, 28,30,31	529	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	29.919	2s,17	40.552	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	108.639	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	12.143.632	2l,11,18	9.304.992	Fixed assets - net
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	Investment property
Aset takberwujud	15.037	2n,13	12.929	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	2r,9, 30,31	16.289	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	421.823	2h,11,17	324.750	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>12.798.200</b>		<b>9.760.993</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.884.973</b>		<b>26.607.241</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	1.174.919	2r,14,30,31	1.007.808	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain		2r,15,30,31		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	44.115	2e,28	19.722	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	476.153	11,23,29h	347.158	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	66.836	2r,30,31	124.994	<i>Customers' deposits</i>
		2r,16,26,		
Beban akrual	1.055.928	30,31	642.428	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	270.602	2s,17	436.850	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	2p,2r,19, 30,31	93.856	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.126	2k,2r, 18,30,31	67.273	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.260.559</b>		<b>2.740.089</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.053	2k,2r, 18,30,31	92.797	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	2s,17	462.163	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	309.048	2p,19 2i,2w,	266.579	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Provisi jangka panjang	67.545	20,29k	66.949	<i>Long-term provisions</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	195	2k	977	<i>Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>839.613</b>		<b>889.465</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.100.172</b>		<b>3.629.554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
		2b,2u,		
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	85.426	2q,2r,31	205.659	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	350.000	24	325.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.809.896		17.877.133	<i>Unappropriated</i>
<b>Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>24.784.801</b>		<b>22.947.271</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>-</b>	<b>2b</b>	<b>30.416</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>24.784.801</b>		<b>22.977.687</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>28.884.973</b>		<b>26.607.241</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	19.996.264	2e,2o,28, 29f,29g	18.691.286	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	10.909.595	2e,2o,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	10.036.632	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9.086.669</b>		<b>8.654.654</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(3.232.770)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.679.697)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	196.043	1c,2e,2o,28	136.248	Other operating income
Beban operasi lain	(74.949)	2o	(47.105)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.974.993</b>		<b>6.064.100</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	811.649	2o,4	564.294	Finance income
Biaya keuangan	(21.527)	2o,18	(50.971)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	24.487	2b,2g,10	17.731	Equity in net earnings of associated companies - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.789.602</b>		<b>6.595.154</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(1.515.593)</b>	2s,17	<b>(1.582.860)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.274.009</b>		<b>5.012.294</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas	(160.310)	2q,2r,31	274.212	Gain (loss) on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	40.077	2s,17	(68.553)	Related income tax
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(120.233)</b>		<b>205.659</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.153.776</b>		<b>5.217.953</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2014	Catatan/ Notes	2013
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		5.270.872		5.010.240
Kepentingan nonpengendali		3.137	2b	2.054
<b>Total</b>		<b>5.274.009</b>		<b>5.012.294</b>
				<b>Total</b>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		5.150.639		5.215.899
Kepentingan nonpengendali		3.137	2b	2.054
<b>Total</b>		<b>5.153.776</b>		<b>5.217.953</b>
				<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)</b>		<b>1.431,82</b>	2v	<b>1.361,02</b>
				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2013	1.840.616	2.698.863	-	300.000	14.548.447	19.387.926	30.812	19.418.738	Balance as of January 1, 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.010.240	5.010.240	2.054	5.012.294	Income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	205.659	-	-	205.659	-	205.659	Cash flow hedge transaction
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>205.659</b>	<b>300.000</b>	<b>19.558.687</b>	<b>32.866</b>	<b>24.636.691</b>	Total comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(1.656.554)	-	(1.656.554)	Distribution of cash dividend
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(2.450)	(2.450)	Subsidiary's distribution of cash dividends to non-controlling interests
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>205.659</b>	<b>325.000</b>	<b>17.877.133</b>	<b>22.947.271</b>	<b>30.416</b>	<b>22.977.687</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.270.872	5.270.872	3.137	5.274.009	Income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(120.233)	-	-	(120.233)	-	(120.233)	Cash flow hedge transaction
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>85.426</b>	<b>325.000</b>	<b>23.148.005</b>	<b>33.553</b>	<b>28.131.463</b>	Total net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(3.313.109)	-	(3.313.109)	Distribution of cash dividend
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(9.800)	(9.800)	Subsidiary's distribution of cash dividends to non-controlling interests
Dekonsolidasi Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	(23.753)	(23.753)	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>85.426</b>	<b>350.000</b>	<b>19.809.896</b>	<b>24.784.801</b>	<b>-</b>	<b>24.784.801</b>	<b>Balance of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	21.834.789		20.661.644	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(13.717.264)		(12.178.501)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	811.709		562.711	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.493.614)		(1.654.688)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(2.214.909)		(2.069.215)	<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	123.896		97.317	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.344.607</b>		<b>5.419.268</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.239	11	13.680	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan	51.000	1c	-	<i>Receipts from sale of a subsidiary</i>
Penerimaan dividen kas	7.068	10	-	<i>Cash dividends received</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	201	1c	-	<i>Cash of a newly acquired Subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(3.459.061)		(2.018.998)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penyertaan saham	(27.150)	1c, 10	-	<i>Investment in shares of stock</i>
Kas Entitas Anak yang didekonsolidasi	(22.131)	1c	-	<i>Cash of a deconsolidated Subsidiary</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.395.834)</b>		<b>(2.005.318)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(3.312.009)	23	(1.658.442)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(38.850)		(31.811)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(14.240)		(16.789)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.365.099)</b>		<b>(1.707.042)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>77.268</b>		<b>414.153</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.339.058)</b>		<b>2.121.061</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.595.187</b>	<b>4</b>	<b>10.474.126</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>11.256.129</b>	<b>4</b>	<b>12.595.187</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company's directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Usaha semen mencakup operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The cement business covers the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.*

**b. Company's Public Offering**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.*

*In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*

*In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.*

*As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:*

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

*The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.*

*The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. The Company and Its Subsidiaries' Structure**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2014	2013	2014	2013
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.288.144	2.007.385
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	64.317	59.969
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.142	50.056
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	43	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	35	36
PT Gunung Tua Mandiri (GTM) <sup>1)</sup>	-	51,00	-	80.160
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI) <sup>2)</sup>	-	99,99	-	1.108
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.346.241	1.266.977
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	328.933	273.324
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	160.893	120.164
PT Tarabatus Manunggal (TBM)	99,99	99,99	98.033	65.853
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	-	50.788	-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	28.808	23.272
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	21.474	17.653
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.706	2.379
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	2.043	766

1) didekonsolidasi pada bulan Juni 2014

1) deconsolidated in June 2014

2) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009 dan dilikuidasi pada bulan Maret 2014

2) stopped operations in December 2009 and liquidated in March 2014

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>	<b>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</b>	<b>Negara Domisili/ Country of Domicile</b>	<b>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</b>
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICl)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 <sup>3)</sup>
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/- <sup>4)</sup>
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- <sup>5)</sup>
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
3) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006		3) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006	
4) belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan		4) has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area	
5) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.		5) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.	



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

SBS

Sebelum Juli 2013, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di SBS dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5.

Pada tanggal 10 Juli 2013, SBS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp50.000 dengan mengeluarkan 999.750 saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp49.987,5 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akun-akun di SBS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Juli 2013.

TBM

Pada bulan September 2013, MSS dan PBI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TBM untuk pembelian aset TBM (termasuk tanah, bangunan, infrastruktur, fasilitas, mesin, kendaraan, ijin dan aset lainnya) dan 1.200 saham TBM yang merupakan 100% kepemilikan dari TBM dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp65.000.

Berdasarkan RUPSLB TBM yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2013, MSS dan PBI telah menjadi pemegang saham TBM dan sejak tanggal tersebut, MSS telah mengendalikan sepenuhnya TBM. Dengan demikian, laporan keuangan TBM telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Desember 2013.

Transaksi akuisisi TBM diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang agregat).

Pada bulan Januari 2014, TBM memulai operasi komersialnya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

SBS

*Prior to July 2013, the Company and Indomix had ownership in SBS with total cost of investment amounting to Rp12.5.*

*On July 10, 2013, SBS increased its issued and fully paid capital stock from Rp12.5 to Rp50,000 by issuance of 999,750 new shares at a total nominal value of Rp49,987.5 which were fully subscribed by the Company.*

*The accounts of SBS have been included in the consolidated financial statements of the Company since July 2013.*

TBM

*In September 2013, MSS and PBI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TBM to purchase TBM's assets (including land, buildings, infrastructures, facilities, machineries, vehicles, licenses, permits and other assets) and 1,200 TBM shares representing 100% ownership of TBM for a total purchase price of Rp65,000.*

*Based on the EGMS of TBM held on December 2, 2013, MSS and PBI have become the shareholders of TBM and since that date, MSS already exercised full control over TBM. Accordingly, the accounts of TBM have been included in the consolidated financial statements of the Company since December 2013.*

*The acquisition transaction of TBM is treated as an asset (aggregates quarry) purchase transaction.*

*In January 2014, TBM started its commercial operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

ICI

Berdasarkan pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham ICI tanggal 26 September 2013, para pemegang saham ICI menyetujui pembubaran sukarela ICI dan menunjuk likuidator untuk melakukan likuidasi. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 19 Maret 2014 sesuai dengan yang tercantum pada Sertifikat Pembubaran (*Certificate of Dissolution*) dari *Registrar of Companies, Caymand Islands*.

TPC

Pada bulan Mei 2014, SBS dan MAPM menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TPC untuk pembelian 200 saham TPC yang merupakan 100% kepemilikan dari TPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp200.

Transaksi akuisisi TPC diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang batu kapur).

Akun-akun di TPC, antara lain, kas dan bank, asset dalam pembangunan, utang usaha dan utang pajak telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TPC belum memulai operasi komersialnya.

Dekonsolidasi GTM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Pendahuluan Pengambilalihan Saham, dimana Perusahaan menjual kepada PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), pihak ketiga, 3.060 saham PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") yang merupakan 51% kepemilikan dari GTM dengan jumlah harga penjualan sebesar Rp51.000. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan dan MIS menandatangani berita acara serah terima pengalihan kegiatan operasional dan bisnis GTM, dimana efektif sejak tanggal 1 Juni 2014, kontrol atas aset, kegiatan operasional dan aktifitas bisnis GTM telah menjadi tanggung jawab MIS. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas GTM dan sejak tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan telah mendekonsolidasi GTM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

ICI

Based on the written resolution of the shareholders of ICI dated September 26, 2013, ICI's shareholders approved the voluntary liquidation of ICI and appointed a liquidator for the liquidation process. The final liquidation was officially completed on March 19, 2014 as stated in *Certificate of Dissolution of the Cayman Islands' Registrar of Companies*.

TPC

In May 2014, SBS and MAPM entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TPC to purchase 200 TPC shares representing 100% ownership of TPC for a total purchase price of Rp200.

The acquisition transaction of TPC is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

The accounts of TPC, among others, cash on hand and in bank, construction in progress, trade payables and taxes payable have been included in the consolidated financial statements of the Company since May 2014.

As of December 31, 2014, TPC has not yet started its commercial operations.

Deconsolidation of GTM

On May 30, 2014, the Company signed a Preliminary Agreement on Shares Acquisition, whereby the Company sold to PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), third party, 3,060 PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") shares representing 51% ownership of GTM for a total selling price of Rp51,000. On June 2, 2014, the Company and MIS signed the acceptance of the transfer of operations and business of GTM, whereby effective June 1, 2014 the control of assets, operational and business activities of GTM became the responsibility of MIS. Therefore, the Company lost its control over GTM and since June 1, 2014, the Company deconsolidated GTM.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Saldo GTM pada tanggal dekonsolidasi adalah  
sebagai berikut:

	<u>1 Juni 2014/ June 1, 2014</u>
<b>ASET</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan setara kas	22.131
Piutang usaha	
Pihak berelasi	4.043
Pihak ketiga	6.336
Persediaan	5.369
Pajak dibayar dimuka	321
Aset keuangan lancar lainnya	128
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<u><b>38.328</b></u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Aset pajak tangguhan - neto	376
Aset tetap - neto	41.442
Aset tidak lancar lainnya	10
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<u><b>41.828</b></u>
<b>TOTAL ASSET</b>	<u><u><b>80.156</b></u></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha	5.603
Utang lain-lain	766
Utang dividen	20.000
Beban akrual	224
Utang pajak	1.771
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	387
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<u><b>28.751</b></u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas imbalan kerja	1.227
Provisi jangka panjang	903
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<u><b>2.130</b></u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>30.881</b></u>
<b>EKUITAS</b>	
Modal saham	6.000
Tambahan modal disetor	39.780
Saldo laba	3.495
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>49.275</b></u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u><b>80.156</b></u></u>

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

Deconsolidation of GTM (continued)

The balances of GTM at the date of  
deconsolidation were as follows:

<b>ASSETS</b>	
<b>CURRENT ASSETS</b>	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Related party	
Third party	
Inventories	
Prepaid tax	
Other current financial assets	
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>	
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Deferred tax assets - net	
Fixed assets - net	
Other non-current assets	
<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>	
<b>TOTAL ASSETS</b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Trade payables	
Other payables	
Dividend payable	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Short-term employee benefits liability	
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Employee benefits liability	
Long-term provision	
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>EQUITY</b>	
Capital Stock	
Additional paid-in capital	
Retained earnings	
<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Perusahaan telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari GTM untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2014 sebagai berikut:

<b>PENDAPATAN NETO</b>	30.836
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20.257
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.579</b>
Beban usaha	(1.834)
Pendapatan operasi lain	645
Beban operasi lain	(1.153)
<b>LABA USAHA</b>	<b>8.237</b>
Pendapatan keuangan	271
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.508</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(2.107)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>6.401</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>6.401</b>

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan telah menerima uang muka dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp9.800. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp41.200. Total laba yang diperoleh dari dekonsolidasi dan penjualan investasi GTM tersebut adalah sebesar Rp16.568 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

Deconsolidation of GTM (continued)

The Company consolidated the results of operations of GTM for the five-month period ended May 31, 2014 as follows:

<b>NET REVENUE</b>
<b>COST OF REVENUE</b>
<b>GROSS PROFIT</b>
Operating expenses
Other operating income
Other operating expenses
<b>OPERATING INCOME</b>
Finance income
<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

In June 2014, the Company received Rp9,800 as advance payment from the sale of the investment. In August 2014, the Company received the payment of the balance of the selling price amounting to Rp41,200. Total gain resulting from the deconsolidation and sale of the investment in GTM amounted to Rp16,568, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2014 and 2013, was as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
dan Karyawan (lanjutan)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees  
(continued)**

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

<u><b>Dewan Komisaris</b></u>		<u><b>Board of Commissioners</b></u>
Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka	Independent Commissioner
Komisaris	DR. Lorenz Naeger	Commissioner
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele	Commissioner
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier	Commissioner
<u><b>Direksi</b></u>		<u><b>Board of Directors</b></u>
Direktur Utama	Christian Kartawijaya	President Director
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang	Vice President Director
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra	Independent Director
Direktur	Hasan Imer	Director
Direktur	Tju Lie Sukanto	Director
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee	Director
Direktur	Daniel Kundjono Adam	Director
Direktur	Benny Setiawan Santoso	Director
Direktur	Daniel Robert Fritz	Director

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

<u><b>Dewan Komisaris</b></u>		<u><b>Board of Commissioners</b></u>
Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka	Independent Commissioner
Komisaris	DR. Lorenz Naeger	Commissioner
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele	Commissioner
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier	Commissioner
<u><b>Direksi</b></u>		<u><b>Board of Directors</b></u>
Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavelle	President Director
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang	Vice President Director
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra	Director
Direktur	Hasan Imer	Director
Direktur	Tju Lie Sukanto	Director
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee	Director
Direktur	Daniel Kundjono Adam	Director
Direktur	Benny Setiawan Santoso	Director
Direktur	Daniel Robert Fritz	Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA
Anggota	DR. Jusuf Halim
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 7.508 dan 7.585 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Chairman	DR. I Nyoman Tjager, MA
Member	DR. Jusuf Halim
Member	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 7,508 and 7,585 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 5, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sependengali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).*

*Restructuring transactions among entities under common control*

*The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment of Receivables**

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

**e. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**g. Investments in Associated Companies**

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investments in Associated Companies  
(continued)**

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

*Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

*Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.*

*Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.*

*Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.*

*The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line method over the lease term.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Labanya atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Labanya atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**I. Capitalization of Borrowing Costs**

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2014 and 2013, no borrowing costs were capitalized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**m. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment Property**

*Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.*

*PBI has chosen the cost model to account for its investment property.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.*

*Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.*

*For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**n. Intangible Assets**

*An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Kelompok Usaha menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset is derecognized:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.*

*As of December 31, 2014, the application software is still in process of preparation for its intended use.*

*Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.*

**o. Revenue and Cost/Expense Recognition**

*Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.*

**p. Employee Benefits**

*The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group follows the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunggangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Euro (EUR1)	15.133,27	16.821,44
Dolar A.S. (US\$1)	12.440,00	12.189,00
Yen Jepang (JP¥100)	10.424,88	11.616,88
Dolar Australia (AUD1)	10.218,23	10.875,66
Dolar Singapura (S\$1)	9.422,11	9.627,99

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR1)	15.133,27	16.821,44
U.S. dollar (US\$1)	12.440,00	12.189,00
Japanese yen (JP¥100)	10.424,88	11.616,88
Australian dollar (AUD1)	10.218,23	10.875,66
Singapore dollar (S\$1)	9.422,11	9.627,99

Transactions in other foreign currencies are insignificant.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*The Group's financial assets as of December 31, 2014 and 2013 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2014 and 2013 are included in this category.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2014 and 2013.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

*If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**viii. Akuntansi lindung nilai**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**viii. Hedge accounting**

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxes**

*The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.*

*PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.*

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxes (continued)**

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

**u. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**v. Laba per Saham**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Reporting**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.*

**u. Stock Issuance Costs**

*All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.*

**v. Earnings per Share**

*The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2014 and 2013.*

**w. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2014**

Kelompok Usaha mengadopsi standar interpretasi dan pernyataan pencabutan berikut ini, berlaku efektif 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Provisions (continued)**

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**x. Accounting standards adopted effective January 1, 2014**

The Group adopted the following interpretation and revocation standards, effective January 1, 2014:

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mining".
- PPSAK No. 12, "Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- Leases

*The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

- *Realizability of deferred tax assets*

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

*The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

*If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

*re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.*

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

*The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

*and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.*

- *Estimation for dismantling costs*

*The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Estimation of recultivation

*The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.*

*These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.*

- Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Kas</u>	3.202	4.101	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	56.056	12.130	Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.260)	-	856	U.S. dollar (US\$70,260)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	29.806	92.786	Rupiah
Dolar A.S. (US\$14.905 pada tahun 2014 dan US\$21.766 pada tahun 2013)	185	265	U.S. dollar (US\$14,905 in 2014 and US\$21,766 in 2013)
Euro (EUR29.962)	-	504	Euro (EUR29,962)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Rupiah	5.262	14.217	Rupiah
Euro (EUR326.239 pada tahun 2014 dan EUR2.305.021 pada tahun 2013)	4.937	38.774	Euro (EUR326,239 in 2014 and EUR2,305,021 in 2013)
Dolar A.S. (US\$362.255 pada tahun 2014 dan US\$5.035.516 pada tahun 2013)	4.507	61.378	U.S. dollar (US\$362,255 in 2014 and US\$5,035,516 in 2013)
Yen Jepang (JP¥827.040 pada tahun 2014 dan JP¥2.349.650 pada tahun 2013)	86	273	Japanese yen (JP¥827,040 in 2014 and JP¥2,349,650 in 2013)
Dolar Singapura (S\$331 pada tahun 2014 dan S\$21.735 pada tahun 2013)	3	209	Singapore dollar (S\$331 in 2014 and S\$21,735 in 2013)
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Dolar A.S. (US\$419.986 pada tahun 2014 dan US\$2.059.689 pada tahun 2013)	5.225	25.106	U.S. dollar (US\$419,986 in 2014 and US\$2,059,689 in 2013)
Euro (EUR160.339 pada tahun 2014 dan EUR1.062.825 pada tahun 2013)	2.427	17.878	Euro (EUR160,339 in 2014 and EUR1,062,825 in 2013)
Rupiah	591	1.015.006	Rupiah
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	735	5.401	Rupiah
Dolar A.S. (US\$592 pada tahun 2014 dan US\$598 pada tahun 2013)	7	7	U.S. dollar (US\$592 in 2014 and US\$598 in 2013)
Lain-lain			Others
Rupiah	4.107	2.617	Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.623.000	200.499	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.685.052	2.501.178	PT Bank Permata Tbk

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah time deposits (continued)</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.531.698	1.786.249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.144.706	908.972	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	978.422	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	974.000	335.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	766.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	539.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.500	209.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.100	854.274	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	1.920.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	300.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$61.582.000)	766.080	-	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$61,582,000)
PT Bank Permata Tbk (US\$88.329.584)	-	1.076.649	PT Bank Permata Tbk (US\$88,329,584)
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR20.183.000 pada tahun 2014 dan EUR40.000.000 pada tahun 2013)	305.435	672.858	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR20,183,000 in 2014 and EUR40,000,000 in 2013)
<b>Total</b>	<b>11.256.129</b>	<b>12.595.187</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29u dan 31a), sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR63.689.398 dan US\$88.196.442, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rabobank International Indonesia untuk tahun 2014 dan PT Bank Permata Tbk untuk tahun 2013, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14. Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar EUR43.487.019 dan US\$48.848.536 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29u and 31a), until December 31, 2014, the Company has purchased the total of EUR63,689,398 and US\$88,196,442, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rabobank International Indonesia in 2014 and PT Bank Permata Tbk in 2013, which are utilized only for P14 Project contract payment. The down payments made until December 31, 2014 amounted to EUR43,487,019 and US\$48,848,536 and were recorded as part of construction in progress.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Rupiah	5,00% - 11,75%	3,25% - 11,00%
Dolar A.S.	3,00% - 3,50%	2,00% - 3,50%
Euro	0,30% - 0,50%	0,30%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Rupiah	5,00% - 11,75%	3,25% - 11,00%
U.S. dollar	3,00% - 3,50%	2,00% - 3,50%
Euro	0,30% - 0,50%	0,30%

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	<b>31.441</b>	<b>14.675</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	348.636	331.158
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	181.801	102.782
PT Saka Agung Abadi	142.023	111.137
PT Primasindo Cipta Sarana	128.432	118.476
PT Indo Timur Prima	109.220	57.984
PT Royal Inti Mandiri Abadi	97.714	87.577
PT Adikarya Maju Bersama	72.971	76.778
PT Cipta Pratama Karyamandiri	67.589	82.186
PT Samudera Tunggul Utama	59.350	60.402
PT Nusa Makmur Perdana	59.014	49.285
PT Intimegah Mitra Sejahtera	51.172	41.363
PT Banjar Kencana Sakti	50.507	43.783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	472.213	424.820
Usaha beton siap pakai		
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	91.211	70.307
PT Sinoma Engineering Indonesia	32.686	28.944
PT Indonesia Pondasi Raya	30.530	9.849
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.182	57.892
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.806	59.079
PT Pakuwon Permai	20.754	4.387
PT Nusa Raya Cipta	18.608	34.470
PT Hutama Karya (Persero)	16.967	8.493
PT Synthesis Karya Pratama	15.082	7.052

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	<b>31.441</b>	<b>14.675</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	348.636	331.158
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	181.801	102.782
PT Saka Agung Abadi	142.023	111.137
PT Primasindo Cipta Sarana	128.432	118.476
PT Indo Timur Prima	109.220	57.984
PT Royal Inti Mandiri Abadi	97.714	87.577
PT Adikarya Maju Bersama	72.971	76.778
PT Cipta Pratama Karyamandiri	67.589	82.186
PT Samudera Tunggul Utama	59.350	60.402
PT Nusa Makmur Perdana	59.014	49.285
PT Intimegah Mitra Sejahtera	51.172	41.363
PT Banjar Kencana Sakti	50.507	43.783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	472.213	424.820
Usaha beton siap pakai		
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	91.211	70.307
PT Sinoma Engineering Indonesia	32.686	28.944
PT Indonesia Pondasi Raya	30.530	9.849
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.182	57.892
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.806	59.079
PT Pakuwon Permai	20.754	4.387
PT Nusa Raya Cipta	18.608	34.470
PT Hutama Karya (Persero)	16.967	8.493
PT Synthesis Karya Pratama	15.082	7.052

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Usaha beton siap pakai (lanjutan)			Ready-mix concrete (continued)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4.702	16.702	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Waskita Karya (Persero)	3.620	20.315	PT Waskita Karya (Persero)
PT Putra Sinar Permaja	1.924	16.318	PT Putra Sinar Permaja
PT Kencana Unggul Sukses	195	31.353	PT Kencana Unggul Sukses
PT Indonesia International Expo	32	39.587	PT Indonesia International Expo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000)	554.383	541.679	Others (below Rp15,000 each)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	530	3.755	Others (below Rp3,000 each)
Cadangan penurunan nilai	(39.302)	(34.000)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.639.552</b>	<b>2.503.913</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang  
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency  
denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$2.527.412 pada tahun 2014 dan US\$1.203.978 pada tahun 2013)	<b>31.441</b>	<b>14.675</b>	(US\$2,527,412 in 2014 and US\$1,203,978 in 2013)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.814.644	1.572.395	Rupiah
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$2.089.891 pada tahun 2014 dan US\$1.258.156 pada tahun 2013)	25.998	15.336	(US\$2,089,891 in 2014 and US\$1,258,156 in 2013)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	837.682	946.427	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	530	3.755	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(39.302)	(34.000)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.639.552</b>	<b>2.503.913</b>	<b>Net</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>			
<b>Mata Uang/Currency</b>			
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)</b>	<b>Total</b>
Lancar	1.935.535	40.906	1.976.441
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	376.779	9.159	385.938
31 sampai 60 hari	152.492	6.412	158.904
61 sampai 90 hari	69.054	962	70.016
Lebih dari 90 hari	118.996	-	118.996
<b>Total</b>	<b>2.652.856</b>	<b>57.439</b>	<b>2.710.295</b>

<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>			
<b>Mata Uang/Currency</b>			
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)</b>	<b>Total</b>
Lancar	1.923.067	23.593	1.946.660
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	312.862	6.418	319.280
31 sampai 60 hari	152.720	-	152.720
61 sampai 90 hari	40.532	-	40.532
Lebih dari 90 hari	93.396	-	93.396
<b>Total</b>	<b>2.522.577</b>	<b>30.011</b>	<b>2.552.588</b>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	34.000	15.952
Cadangan selama tahun berjalan	5.302	18.048
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>39.302</b>	<b>34.000</b>
Penurunan nilai secara individual	37.068	21.600
Penurunan nilai secara kolektif	2.234	12.400
<b>Total</b>	<b>39.302</b>	<b>34.000</b>

*Third Parties  
Balance at beginning of year  
Provision during the year  
Balance at end of year  
  
Individual impairment  
Collective impairment  
Total*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp354.776 dan Rp328.880.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.356	2.376
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	50	159
PT Pama Indo Mining	-	7.068
HeidelbergCement India Limited	-	290
HeidelbergCement AG	-	127
<b>Total</b>	<b>1.406</b>	<b>10.020</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	44.912	34.017
Akrual atas pendapatan bunga	29.874	29.908
Karyawan	4.411	2.224
Lain-lain	49.873	1.687
Total	129.070	67.836
Cadangan penurunan nilai	(392)	(392)
<b>Neto</b>	<b>128.678</b>	<b>67.444</b>
<b>Total</b>	<b>130.084</b>	<b>77.464</b>

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu satu tahun.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2014 and 2013, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp354,776 and Rp328,880, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<b>Total</b>
<u>Related parties (Note 28)</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	
PT Pama Indo Mining	
HeidelbergCement India Limited	
HeidelbergCement AG	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<u>Third parties</u>	
Suppliers and contractors	
Accrued interest income	
Employees	
Others	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment	
<b>Net</b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Other receivables from related parties are collectible within one year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Mutasi akun cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	392	169
Cadangan selama tahun berjalan	-	223
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>392</b>	<b>392</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Barang jadi	155.247	140.674
Barang dalam proses	131.437	156.209
Bahan baku	503.511	455.705
Bahan bakar dan pelumas	337.308	224.824
Suku cadang	597.917	543.143
Lain-lain	187	155
Total	1.725.607	1.520.710
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(60.061)	(47.065)
<b>Neto</b>	<b>1.665.546</b>	<b>1.473.645</b>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp116.889, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.548.657 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 11).

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

The movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	169	169
Cadangan selama tahun berjalan	223	223
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>392</b>	<b>392</b>

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Barang jadi	155.247	140.674
Barang dalam proses	131.437	156.209
Bahan baku	503.511	455.705
Bahan bakar dan pelumas	337.308	224.824
Suku cadang	597.917	543.143
Lain-lain	187	155
Total	1.725.607	1.520.710
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(60.061)	(47.065)
<b>Neto</b>	<b>1.665.546</b>	<b>1.473.645</b>

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp116,889, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,548,657 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2014 (Note 11).



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	47.065	34.543
Cadangan selama tahun berjalan	16.657	14.205
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.661)	(1.683)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>60.061</b>	<b>47.065</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp105.347 dan Rp70.505, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Sewa	34.991	27.255
Asuransi	496	205
Lain-lain	6.731	4.140
<b>Total</b>	<b>42.218</b>	<b>31.600</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	47.065	34.543
Cadangan selama tahun berjalan	16.657	14.205
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.661)	(1.683)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>60.061</b>	<b>47.065</b>

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp105,347 and Rp70,505, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of prepayments for the following:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Sewa	34.991	27.255
Asuransi	496	205
Lain-lain	6.731	4.140
<b>Total</b>	<b>42.218</b>	<b>31.600</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang jaminan	72.884	12.453	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan	1.969	3.836	<i>Employee receivables</i>
<b>Total</b>	<b>74.853</b>	<b>16.289</b>	<b>Total</b>

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA  
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK  
DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND  
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas -					<i>Equity Method -</i>
Entitas Asosiasi					<i>Associated Companies</i>
PT Cibinong Center					<i>PT Cibinong Center</i>
Industrial Estate	50,00	18.024	32.203	50.227	<i>Estate</i>
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.433	30.383	<i>PT Lintas Bahana Abadi</i>
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	26.829	28.029	<i>PT Pama Indo Mining</i>
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	<i>PT Indo Clean Set Cement</i>
Sub-total		46.639	62.000	108.639	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	<i>PT Indo Clean Set Cement</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Uang muka - neto				-	<i>Net advances</i>
<b>Total</b>				<b>108.639</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas -					<i>a. Equity Method -</i>
Entitas Asosiasi					<i>Associated Companies</i>
PT Cibinong Center					<i>PT Cibinong Center</i>
Industrial Estate	50,00	18.024	20.548	38.572	<i>Industrial Estate</i>
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	17.430	18.630	<i>PT Pama Indo Mining</i>
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	<i>PT Indo Clean Set Cement</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA  
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK  
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND  
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham (lanjutan)</u>					<u>Investments in Shares of Stock (continued)</u>
b. Metode Biaya					b. Cost Method
Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)	99,99	50	-	50	An unconsolidated Subsidiary (Note 1c)
Sub-total		19.739	37.513	57.252	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
<b>Total</b>				<b>57.252</b>	<b>Total</b>

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Lintas Bahana Abadi	Indonesia	Pelayaran/Shipping
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2014 and for the year then ended on the associated companies (unaudited) is as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba Neto/ Net Income	
PT Cibinong Center Industrial Estate	125.228	24.774	28.912	23.311	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	63.022	1.016	10.352	7.006	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	91.844	21.770	120.748	23.497	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.655	10.383	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	9.399	7.348	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	3.433	-	PT Lintas Bahana Abadi
<b>Total</b>	<b>24.487</b>	<b>17.731</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA  
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK  
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2014, PT Bahana Indonor, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp26.950 pada PT Lintas Bahana Abadi dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining ("PIM") yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2012, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.558 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 3 Februari 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.023.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 15 November 2013, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp10.112 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 3 Juni 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp4.045.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2014, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND  
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY (continued)**

*In June 2014, PT Bahana Indonor, a subsidiary, invested in 26,950 shares of PT Lintas Bahana Abadi, representing 49% ownership at the amount of Rp26,950.*

*Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining ("PIM") held on December 13, 2012, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp7,558 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2011. On February 3, 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp3,023.*

*Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on November 15, 2013, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp10,112 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2012. On June 3, 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp4,045.*

*Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2014, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<u>Carrying Value</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	238.844	57.806	3.502	5.597	298.745	Land
Pengembangan tanah	57.536	-	-	197.987	255.523	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	229.041	-	25.379	79.855	283.517	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.290.897	18.663	25.645	657.911	3.941.826	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.813.414	99.751	95.595	667.167	10.484.737	Machinery and equipment
Kapal	100.317	-	55.898	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	942.909	85.775	27.105	189.961	1.191.540	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	543.928	44.042	4.133	46.220	630.057	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	185.287	6.810	25.012	16.799	183.884	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	4.757	-	19.107	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	2.143.293	3.549.515	-	(1.743.011)	3.949.797	Construction in progress
Sub-total	17.572.503	3.862.362	267.026	118.486	21.286.325	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	135.919	2.140	-	(118.486)	19.573	Transportation equipment
Sub-total	272.432	2.140	-	(118.486)	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	17.844.935	3.864.502	267.026	-	21.442.411	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</b>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	38.785	1.773	-	-	40.558	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	47.637	8.629	12.743	-	43.523	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.524.871	113.640	12.543	-	1.625.968	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5.609.268	521.147	27.882	266	6.102.799	Machinery and equipment
Kapal	31.081	8.046	9.186	-	29.941	Vessels
Alat pengangkutan	577.751	123.423	24.154	102.788	779.808	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.670	59.125	3.785	(266)	432.744	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	145.799	15.361	23.397	-	137.763	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.358	3.268	4.519	-	19.107	Dry docking costs
Sub-total	8.376.393	854.412	118.209	102.788	9.215.384	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	53.832	6.158	-	-	59.990	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	97.085	17.527	-	(102.788)	11.824	Transportation equipment
Sub-total	150.917	23.685	-	(102.788)	71.814	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	8.527.310	878.097	118.209	-	9.287.198	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Penurunan Nilai</b>	12.633	-	1.052	-	11.581	<u>Impairment</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b>9.304.992</b>				<b>12.143.632</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ For the Year Ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	240.663	1.472	3.291	-	238.844	Land
Pengembangan tanah	55.072	-	-	2.464	57.536	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	215.039	15	21	14.008	229.041	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.248.185	6.842	-	35.870	3.290.897	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.387.151	64.964	7.294	368.593	9.813.414	Machinery and equipment
Kapal	100.317	-	-	-	100.317	Vessels
Alat pengangkutan	828.620	61.195	33.121	86.215	942.909	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	458.953	21.828	2.854	66.001	543.928	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	171.498	5.664	1.132	9.257	185.287	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	-	-	23.864	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	687.864	2.037.837	-	(582.408)	2.143.293	Construction in progress
Sub-total	15.420.399	2.199.817	47.713	-	17.572.503	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	135.919	-	-	-	135.919	Transportation equipment
Sub-total	272.432	-	-	-	272.432	Sub-total
Total Nilai Tercatat	15.692.831	2.199.817	47.713	-	17.844.935	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	36.945	1.840	-	-	38.785	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	39.463	8.174	-	-	47.637	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.423.005	101.866	-	-	1.524.871	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5.126.796	488.726	6.232	(22)	5.609.268	Machinery and equipment
Kapal	21.049	10.032	-	-	31.081	Vessels
Alat pengangkutan	506.457	100.073	28.779	-	577.751	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	333.158	47.296	2.784	-	377.670	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	131.967	14.699	889	22	145.799	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	15.483	4.875	-	-	20.358	Dry docking costs
Sub-total	7.637.496	777.581	38.684	-	8.376.393	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	47.674	6.158	-	-	53.832	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	71.385	25.700	-	-	97.085	Transportation equipment
Sub-total	119.059	31.858	-	-	150.917	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	7.756.555	809.439	38.684	-	8.527.310	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	1.052	11.581	-	-	12.633	<u>Impairment</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.935.224</b>				<b>9.304.992</b>	<b>Net Book Value</b>

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Mesin dalam pemasangan	3.848.110	1.794.292	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	21.886	101.453	Buildings and structures under construction
Lain-lain	79.801	247.548	Others
<b>Total</b>	<b>3.949.797</b>	<b>2.143.293</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Period</i>	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/ <i>months</i>	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/ <i>months</i>	<i>Others</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.239	13.680	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(55.560)	(9.029)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(1.321)	4.651	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Penghapusan aset	(40.669)	-	<i>Assets written-off</i>
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap neto</b>	<b>(41.990)</b>	<b>4.651</b>	<b><i>Gain (loss) on disposal of fixed assets - net</i></b>

Pada tanggal 16 Juli 2014, BI menandatangani kontrak jual beli kapal MV Heidi dengan PT Lintas Bahana Abadi (LBA) dengan nilai kontrak sejumlah Rp47.210. Keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan kapal tersebut sebesar Rp256 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On July 16, 2014, BI entered into a sale and purchase agreement of a vessel, MV Heidi, with PT Lintas Bahana Abadi (LBA) for Rp47,210. The gain on the sale of the vessel amounting to Rp256 is recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp878.097 dan Rp809.439 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2014 and 2013 amounting to Rp878,097 and Rp809,439, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp533.003, US\$2.478 juta dan EUR457 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp533,003, US\$2,478 million and EUR457 million as of December 31, 2014. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp14.478 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,8 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp1.661.078 dan Rp1.514.811 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar kelompok aset utamanya lebih masing-masing lebih tinggi sekitar Rp1.524.382 dan Rp1.603.529 dibandingkan dengan nilai bukunya (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.687 hektar dan 3.467 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.928 hektar dan 10.459 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2014, BI's vessels with net book value of Rp14,478 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.8 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, except as indicated above.

As of December 31, 2014 and 2013, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp1,661,078 and Rp1,514,811, respectively (unaudited).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group estimated the fair values of its major classes of assets to be greater by about Rp1,524,382 and Rp1,603,529, respectively, compared to their carrying amounts (unaudited).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,687 hectares and 3,467 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,928 hectares and 10,459 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 486 hektar dan 235 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 177 hektar dan 181 hektar, dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp373.725 dan Rp293.208, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.670, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp34.360 dan Rp9.967 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp3.348 dan Rp16.652 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp341.975 dan Rp93.573 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menggunakan opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset sewa pembiayaan tersebut telah direklasifikasi menjadi aset tetap (Catatan 18).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 486 hectares and 235 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 177 hectares and 181 hectares, respectively, and the total expenditures amounting to Rp373,725 and Rp293,208, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2013 amounting to Rp3,670, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp34,360 and Rp9,967 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp3,348 and Rp16,652 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp341,975 and Rp93,573 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

On June 30, 2014, the Company exercised its option to purchase the leased assets from PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) by the payment of the assets' total residual value of Rp2,325. As of December 31, 2014, the carrying value and accumulated depreciation of the assets under capital lease have been reclassified to fixed assets under direct ownership (Note 18).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp10.900 dan Rp8.175 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**12. INVESTMENT PROPERTY**

The investment property with carrying value of Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp10,900 and Rp8,175 (unaudited), respectively, which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2014 and 2013.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	8.448	2.234	-	10.682	Landrights
Total Biaya Perolehan	14.985	2.234	-	17.219	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	2.056	126	-	2.182	Landrights
<b>Neto</b>	<b>12.929</b>			<b>15.037</b>	<b>Net</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	6.220	2.228	-	8.448	Landrights
Total Biaya Perolehan	12.757	2.228	-	14.985	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	1.935	121	-	2.056	Landrights
<b>Neto</b>	<b>10.822</b>			<b>12.929</b>	<b>Net</b>

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp126 dan Rp121 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

The amortization of intangible assets in 2014 and 2013 amounted to Rp126 and Rp121, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

As of December 31, 2014 and 2013, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	543.909	467.231	Rupiah
Dolar A.S. (US\$32.099.788 pada tahun 2014 dan US\$26.570.840 pada tahun 2013)	399.321	323.872	U.S. dollar (US\$32,099,788 in 2014 and US\$26,570,840 in 2013)
Euro (EUR5.184.110 pada tahun 2014 dan EUR4.962.470 pada tahun 2013)	78.453	83.476	Euro (EUR5,184,110 in 2014 and EUR4,962,470 in 2013)
Dolar Singapura (S\$598.088 pada tahun 2014 dan S\$330.485 pada tahun 2013)	5.635	3.182	Singapore dollar (S\$598,088 in 2014 and S\$330,485 in 2013)
Yen Jepang (JP¥29.694.478 pada tahun 2014 dan JP¥21.077.582 pada tahun 2013)	3.095	2.448	Japanese yen (JP¥29,694,478 in 2014 and JP¥21,077,582 in 2013)
Dolar Australia (AUD12.189 pada tahun 2014 dan AUD47.784 pada tahun 2013)	125	520	Australian dollar (AUD12,189 in 2014 and AUD47,784 in 2013)
Mata uang asing lainnya	166	252	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	107.384	110.730	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.578.645)	19.638	-	U.S. dollar (US\$1,578,645)
Euro (EUR180.000)	2.724	-	Euro (EUR180,000)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	14.469	16.097	Rupiah
<b>Total</b>	<b>1.174.919</b>	<b>1.007.808</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<b>Pemasok/Suppliers</b>	<b>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</b>
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
PT Baramulti Sugih Sentosa	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bags
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	18.339	12.340
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564
HC Trading International Inc.	2.536	379
ENCI B.V.	1.456	3.361
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.221	-
HeidelbergCement AG	6.269	78
<b>Total</b>	<b>44.115</b>	<b>19.722</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 29h)	261.889	227.972
Kontraktor	171.372	82.628
Lain-lain	42.892	36.558
<b>Total</b>	<b>476.153</b>	<b>347.158</b>

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	18.339	12.340
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564
HC Trading International Inc.	2.536	379
ENCI B.V.	1.456	3.361
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.221	-
HeidelbergCement AG	6.269	78
<b>Total</b>	<b>44.115</b>	<b>19.722</b>
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 29h)	261.889	227.972
Contractors	171.372	82.628
Others	42.892	36.558
<b>Total</b>	<b>476.153</b>	<b>347.158</b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah	19.994	4.677
Dolar A.S. (US\$1.138.385 pada tahun 2014 dan US\$659.826 pada tahun 2013)	14.161	8.042
Euro (EUR658.192 pada tahun 2014 dan EUR416.305 pada tahun 2013)	9.960	7.003
<b>Total</b>	<b>44.115</b>	<b>19.722</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	473.638	337.265
Euro (EUR113.769 pada tahun 2014 dan EUR399.539 pada tahun 2013)	1.722	6.721
Dolar A.S. (US\$63.718 pada tahun 2014 dan US\$243.602 pada tahun 2013)	793	2.969
Mata uang asing lainnya	-	203
<b>Total</b>	<b>476.153</b>	<b>347.158</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	491.222	387.120	Manufacturing cost (Note 26)
Kontraktor	341.975	71.772	Contractors
Pengangkutan dan transportasi	115.870	86.534	Delivery and transportation
Lain-lain	106.861	97.002	Others
<b>Total</b>	<b>1.055.928</b>	<b>642.428</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp7.837 dan Rp6.626.

**17. TAXATION**

a. Prepaid taxes as of December 31, 2014 and 2013 consist of value added taxes amounting to Rp7,837 and Rp6,626, respectively.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13.911	11.366	Article 21
Pasal 22	3.434	3.077	Article 22
Pasal 23	3.489	3.103	Article 23
Pasal 25	97.558	118.707	Article 25
Pasal 26	695	1.270	Article 26
Pasal 29	85.190	157.528	Article 29
Pajak pertambahan nilai	65.798	141.488	Value added tax
Lain-lain	527	311	Others
<b>Total</b>	<b>270.602</b>	<b>436.850</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.789.602	6.595.154	Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(278.799)	(208.219)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.814	82.599	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	6.512.617	6.469.534	Income before income tax attributable to the Company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	129.671	142.649	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	31.713	35.723	<i>Retirement and post-retirement healthcare benefits</i>
Imbalan kerja	29.024	9.393	<i>Employee benefits</i>
Provisi untuk keusangan/ kerugian persediaan	11.291	12.522	<i>Provision for inventory obsolescence/losses</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	3.915	27.447	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	2.871	-	<i>Provision for dismantling costs</i>
Beban akrual	1.317	13.217	<i>Accrued expenses</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(38.850)	(31.811)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(3.991)	(2.621)	<i>Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)</i>
Lain-lain	(174)	36	<i>Others</i>
	<u>166.787</u>	<u>206.555</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	58.818	39.686	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	13.024	12.296	<i>Public relations</i>
Sumbangan	8.365	7.795	<i>Donations</i>
Lain-lain	19.264	6.662	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(766.889)	(542.148)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(43.361)	277.489	<i>Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(11.655)	(10.383)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<u>(722.434)</u>	<u>(208.603)</u>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>5.956.970</u></b>	<b><u>6.467.486</u></b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2014 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2014 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2013, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income for 2013, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2013 corporate income tax return.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of the net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Kini			Current Company
Perusahaan			Current year
Tahun berjalan	1.489.243	1.616.871	
Dikreditkan (didebitkan) ke pendapatan komprehensif lainnya	10.840	(69.372)	Credited (debited) to other comprehensive income
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	5.859	70.785	SKPKBs from previous years
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	1.505.942	1.618.284	Sub-total - Company (charged to profit and loss)
Entitas Anak - tahun berjalan	44.361	36.021	Subsidiaries - current year
Total beban pajak - kini	1.550.303	1.654.305	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Perusahaan	(41.697)	(51.640)	Company
Entitas Anak	6.987	(19.805)	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	(34.710)	(71.445)	Deferred income tax benefit - net
<b>Neto</b>	<b>1.515.593</b>	<b>1.582.860</b>	<b>Net</b>

Selama tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari tahun-tahun sebelumnya dari Direktorat Jenderal Pajak dengan total kurang bayar masing-masing sebesar Rp5.859 dan Rp70.785. Pada bulan Juli 2014, Desember 2014, Juni 2013 dan Juli 2013, Perusahaan membayar SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

In 2014 and 2013, the Company received assessment letters on tax underpayments (SKPKBs) from previous years from the Directorate General of Taxes with total amount of Rp5,859 and Rp70,785, respectively. In July 2014, December 2014, June 2013 and July 2013, the Company paid the SKPKBs to the Tax Office.

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan			Company
Non-final	1.489.243	1.616.871	Non-final
Entitas Anak			Subsidiaries
Non-final	43.519	35.051	Non-final
Final	842	970	Final
Total	1.533.604	1.652.892	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	1.404.223	1.459.386	<i>Company</i>
Entitas Anak	60.567	40.928	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>1.464.790</b>	<b>1.500.314</b>	<b>Total</b>
Taksiran utang (tagihan)			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
pajak penghasilan			<i>(claims for tax refund)</i>
Perusahaan	85.020	157.485	<i>Company</i>
Entitas Anak	170	43	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	(16.376)	(4.950)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Neto</b>	<b>68.814</b>	<b>152.578</b>	<b>Net</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position</i>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Entitas Anak	16.376	4.950	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Entitas Anak	5.295	796	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>21.671</b>	<b>5.746</b>	<b>Total</b>

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.789.602	6.595.154	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.814	82.599	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(43.781)	(48.001)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	6.747.635	6.629.752	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.686.909	1.657.438	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pajak final pendapatan Entitas Anak bersifat final	842	970	<i>Final tax on revenue of subsidiaries already subjected to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	28.700	18.340	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(201.427)	(140.216)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(5.264)	(4.433)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	5.859	70.785	<i>Tax expenses on SKPKBs from previous years</i>
Lain-lain	(26)	(20.024)	<i>Others</i>
<b>Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>1.515.593</b>	<b>1.582.860</b>	<b><i>Income tax expense - net per consolidated statement of comprehensive income</i></b>

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Laba Rugi Tahun 2014/ 2014 Profit and Loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.772	7.928	-	66.700	Long-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	40.017	(8.723)	-	31.294	Obligations under finance lease
Beban akrual	15.989	329	-	16.318	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.464	7.256	-	30.720	Short-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	9.637	2.823	-	12.460	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	9.321	718	-	10.039	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	6.779	(998)	-	5.781	Reserve for recultivation
Sub-total Entitas Anak	163.979	9.333	-	173.312	Sub-total Subsidiaries
	40.752	(6.912)	-	33.840	
<b>Total</b>	<b>204.731</b>	<b>2.421</b>	<b>-</b>	<b>207.152</b>	<b>Total</b>
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.810)	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Neto</b>				<b>203.342</b>	<b>Net</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Laba Rugi Tahun 2014/ 2014 Profit and Loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(620.164)	31.883	29.237	(559.044)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	(1.521)	481	-	(1.040)	Others
Sub-total	(621.685)	32.364	29.237	(560.084)	Sub-total
Entitas Anak	(200)	(75)	-	(275)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(626.342)	32.289	29.237	(564.816)	Total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.621	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Neto</b>				<b>(560.195)</b>	<b>Net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto:</b>					<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Entitas Anak	40.552	(6.987)	-	33.565	Subsidiaries
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.646)	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Total</b>				<b>29.919</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:</b>					<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(457.706)	41.697	29.237	(386.772)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Sub-total	(462.163)	41.697	29.237	(391.229)	Sub-total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.457	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Neto</b>				<b>(386.772)</b>	<b>Net</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Neto</b>		<b>34.710</b>			<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Laba Rugi Tahun 2013/ 2013 Profit and Loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.841	8.931	-	58.772	Long-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	40.123	(106)	-	40.017	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.116	2.348	-	23.464	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	12.685	3.304	-	15.989	Accrued expenses
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	6.507	3.130	-	9.637	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	9.321	-	-	9.321	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.434	(655)	-	6.779	Reserve for recultivation
Sub-total	147.027	16.952	-	163.979	Sub-total
Entitas Anak	21.367	19.385	-	40.752	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>168.394</b>	<b>36.337</b>	<b>-</b>	<b>204.731</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Laba Rugi Tahun 2013/ 2013 Profit and Loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income		
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(656.646)	35.663	819	(620.164)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	(546)	(975)	-	(1.521)	Others
Sub-total	(657.192)	34.688	819	(621.685)	Sub-total
Entitas Anak	(620)	420	-	(200)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(662.269)</b>	<b>35.108</b>	<b>819</b>	<b>(626.342)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto:</b>					<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Entitas Anak	<b>20.796</b>	<b>19.756</b>	-	<b>40.552</b>	Subsidiaries
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:</b>					<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(510.165)	51.640	819	(457.706)	Company
Entitas Anak	(49)	49	-	-	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(514.671)</b>	<b>51.689</b>	<b>819</b>	<b>(462.163)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Neto</b>		<b>71.445</b>			<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya karena penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	59.487	80.096	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	90.377	101.255	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	14.519	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>149.864</b>	<b>195.870</b>	<b>Total</b>
Ditambah nilai sisa	-	2.325	Add residual value
Bagian bunga	(24.685)	(38.125)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	125.179	160.070	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.126	67.273	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>76.053</b>	<b>92.797</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	49.126	67.273	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	76.053	78.791	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	14.006	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>125.179</b>	<b>160.070</b>	<b>Total</b>

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) pada tanggal 5 April 1995 dimana Rabana setuju untuk membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2015 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$247.765 (setara dengan Rp3.082) dan US\$1.341.265 (setara dengan Rp16.349) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	49.126	67.273	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	76.053	78.791	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	14.006	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>125.179</b>	<b>160.070</b>	<b>Total</b>

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company had an agreement dated April 5, 1995 with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company paid compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement expired in April 2015 or may be terminated earlier if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$247,765 (equivalent to Rp3,082) and US\$1,341,265 (equivalent to Rp16,349) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. The Company pays gas transportation fee as compensation for natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama  
(lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$108.032 (setara dengan Rp1.344) dan US\$550.935 (setara dengan Rp6.715) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$8.598.692 (setara dengan Rp106.968) dan US\$9.164.396 (setara dengan Rp111.705) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan sampai dengan bulan Juni 2014 dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama  
(continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$108,032 (equivalent to Rp1,344) and US\$550,935 (equivalent to Rp6,715) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$8,598,692 (equivalent to Rp106,968) and US\$9,164,396 (equivalent to Rp111,705) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

The Company had several sale-and-leaseback agreements with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period was for 36 months up to June 2014 and the Company had an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company agreed not to sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp9.249 pada tanggal 31 Desember 2013. Kewajiban tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2014.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$640,887 (setara dengan Rp7.973) dan US\$928.356 (setara dengan Rp11.316) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

vi. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.812 dan Rp4.736 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.926 dan Rp17.577 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp9,249 as of December 31, 2013. The obligation was fully paid in June 2014.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$640,887 (equivalent to Rp7,973) and US\$928,356 (equivalent to Rp11,316) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

vi. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,812 and Rp4,736 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2014 and 2013 amounting to Rp16,926 and Rp17,577, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp782 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions in 2014 and 2013 amounting to Rp782 each, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	<b>122.880</b>	<b>93.856</b>	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	290.128	248.380	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	18.920	18.199	Post-retirement healthcare benefits
<b>Total</b>	<b>309.048</b>	<b>266.579</b>	<b>Total</b>

**a. Imbalan Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp53.874 dan Rp48.512.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.122.527 dan Rp1.018.422.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

**a. Retirement Benefits**

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2014 and 2013 amounted to Rp53,874 and Rp48,512, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2014 and 2013, the Plan assets totaled Rp1,122,527 and Rp1,018,422, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	9% pada tahun 2014 dan 2013/ 9% in 2014 and 2013	9%-10% pada tahun 2014 dan 9% pada tahun 2013/ 9%-10% in 2014 and 9% in 2013	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,5% pada tahun 2014 dan 2013/ 7.5% in 2014 and 2013	7,5% pada tahun 2014 dan 2013/ 7.5% in 2014 and 2013	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

*The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	31.423	28.851	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	45.846	43.423	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	17.136	20.300	<i>Actuarial losses recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	7.944	7.944	<i>Amortization of past service costs</i>
Kerugian penyelesaian yang diakui	-	73	<i>Settlement loss recognized</i>
<b>Total</b>	<b>102.349</b>	<b>100.591</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	564.089	535.500	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(20.432)	(28.303)	Unrecognized past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(253.529)	(258.817)	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>290.128</b>	<b>248.380</b>	<b>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	535.500	532.628	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	31.423	28.851	Current service costs
Biaya bunga	45.846	43.423	Interest costs
Pembayaran selama tahun berjalan	(59.374)	(60.534)	Payments during the year
Laba aktuarial lainnya	12.113	(8.868)	Other actuarial gain
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1.419)	-	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>564.089</b>	<b>535.500</b>	<b>Balance at end of year</b>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	564.089	535.500	532.628	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	12.113	(8.868)	82.493	Experience adjustment on plan liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 10% pada tahun 2014 dan 9% pada tahun 2013/ 10% in 2014 and 9% in 2013	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old	Average employee turnover

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	1.100	1.304	Current service costs
Biaya bunga	2.077	2.273	Interest costs
Kerugian (laba) aktuarial	(10)	236	Actuarial loss (gain)
Amortisasi biaya jasa lalu	876	876	Amortization of past service costs
<b>Neto</b>	<b>4.043</b>	<b>4.689</b>	<b>Net</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	22.009	23.899
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.753)	(5.629)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	1.664	(71)
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>18.920</b>	<b>18.199</b>

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	23.899	27.602
Biaya jasa kini	1.100	1.304
Biaya bunga	2.077	2.273
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.322)	(2.163)
Laba aktuarial lainnya	(1.745)	(5.117)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.009</b>	<b>23.899</b>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat tren beban imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b><u>Kenaikan</u></b>			<b><u>Increase</u></b>
Beban jasa dan bunga	340	674	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	1.741	2,056	Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation
<b><u>Penurunan</u></b>			<b><u>Decrease</u></b>
Beban jasa dan bunga	(295)	(577)	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	(1.549)	(1.848)	Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)**

A reconciliation of the liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Present value of defined benefit obligation	22.009	23.899
Unrecognized past service costs	(4.753)	(5.629)
Unrecognized actuarial gain (losses)	1.664	(71)
<b>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</b>	<b>18.920</b>	<b>18.199</b>

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Balance at beginning of year	23.899	27.602
Current service costs	1.100	1.304
Interest costs	2.077	2.273
Payments during the year	(3.322)	(2.163)
Other actuarial gain	(1.745)	(5.117)
<b>Balance at end of year</b>	<b>22.009</b>	<b>23.899</b>

The effect of a one-percentage point change in assumed post-retirement healthcare benefits trend rate on the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2014 and 2013 and in the accumulated post-retirement healthcare benefit obligation as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.009	23.899	27.602	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas Program	(1.745)	(5.117)	5.119	Experience adjustment on plan liabilities

**20. PROVISI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2012	38.854	29.992	68.846	Balance as of December 31, 2012
Provisi selama tahun berjalan	128	596	724	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(1.397)	(1.397)	Realization during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(1.224)	(1.224)	Reversal during the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>38.982</b>	<b>27.967</b>	<b>66.949</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Provisi selama tahun berjalan	3.384	2.107	5.491	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(3.992)	(3.992)	Realization during the year
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(903)	(903)	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>42.366</b>	<b>25.179</b>	<b>67.545</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

**20. LONG-TERM PROVISIONS**

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

**21. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
<b>Total</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00</b>	<b>1.840.616</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Agio saham	1.194.236	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377
<b>Total</b>	<b>2.698.863</b>	<b>2.698.863</b>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2014 and 2013.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from transactions among entities under common control
<b>Total</b>

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN**

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Dividen yang dideklarasikan - Rp900 per saham pada tahun 2014 dan Rp450 per saham pada tahun 2013 (dalam jumlah rupiah penuh)	<b>3.313.109</b>	<b>1.656.554</b>
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	3.312.006	1.655.991
Tahun sebelumnya	3	1
<b>Total</b>	<b>3.312.009</b>	<b>1.655.992</b>
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	1.103	563
Tahun sebelumnya	1.920	1.360
<b>Total</b>	<b>3.023</b>	<b>1.923</b>

**23. DIVIDENDS**

Dividends declared and paid in 2014 and 2013 are as follows:

*Dividends declared - Rp900 per share in 2014 and Rp450 per share in 2013 (in full rupiah amount)*

*Dividends paid  
Current year  
Prior years*

**Total**

*Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position  
Current year  
Prior years*

**Total**

**24. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp350.000.

**24. RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2014 amounted to Rp350,000.*

**25. INFORMASI SEGMENT**

**SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

**25. SEGMENT INFORMATION**

**OPERATING SEGMENTS**

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	:	Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates and trass quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	17.159.072	2.818.629	18.563	-	19.996.264	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	1.133.761	-	116.863	(1.250.624)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan Neto</b>	<b>18.292.833</b>	<b>2.818.629</b>	<b>135.426</b>	<b>(1.250.624)</b>	<b>19.996.264</b>	<b>Total Net Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba usaha	5.931.578	43.008	2.199	(1.792)	5.974.993	Operating income
Pendapatan keuangan	810.245	1.101	303	-	811.649	Finance income
Biaya keuangan	(18.837)	(2.690)	-	-	(21.527)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	24.487	-	-	-	24.487	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan - neto	(1.501.144)	(12.966)	(1.483)	-	(1.515.593)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>5.274.009</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kerugian atas lindung nilai arus kas	(160.310)	-	-	-	(160.310)	Loss on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	40.077	-	-	-	40.077	Related income tax
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>					<b>(120.233)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					<b>5.153.776</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pengeluaran barang modal	3.628.351	168.844	67.307	-	3.864.502	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	816.282	44.964	16.977	-	878.223	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	95.160	10.383	849	-	106.392	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai piutang	-	5.302	-	-	5.302	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	14.944	657	1.056	-	16.657	Provision for inventory obsolescence/losses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	15.932.689	2.738.565	20.032	-	18.691.286	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	1.113.366	-	96.099	(1.209.465)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan Neto</b>	<b>17.046.055</b>	<b>2.738.565</b>	<b>116.131</b>	<b>(1.209.465)</b>	<b>18.691.286</b>	<b>Total Net Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba (rugi) usaha	6.141.586	(85.637)	10.726	(2.575)	6.064.100	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	562.722	962	610	-	564.294	Finance income
Biaya keuangan	(49.461)	(1.510)	-	-	(50.971)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.731	-	-	-	17.731	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.600.392)	21.572	(4.040)	-	(1.582.860)	Income tax benefit (expense) - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>5.012.294</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	274.212	-	-	-	274.212	Gain on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(68.553)	-	-	-	(68.553)	Related income tax
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>					<b>205.659</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					<b>5.217.953</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pengeluaran barang modal	2.033.587	89.266	76.964	-	2.199.817	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	766.101	26.573	16.886	-	809.560	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	97.909	6.672	699	-	105.280	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai piutang	223	18.048	-	-	18.271	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	14.205	-	-	-	14.205	Provision for inventory obsolescence/losses
<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	28.146.331	1.326.956	353.583	(1.088.292)	28.738.578	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	108.639	-	-	-	108.639	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	3.329	25.816	8.611	-	37.756	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
<b>Total Aset</b>	<b>28.258.299</b>	<b>1.352.772</b>	<b>362.194</b>	<b>(1.088.292)</b>	<b>28.884.973</b>	<b>Total Assets</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Liabilitas segmen	3.365.487	1.314.209	121.791	(1.088.282)	3.713.205	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	-	-	-	386.772	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>3.752.259</b>	<b>1.314.209</b>	<b>121.791</b>	<b>(1.088.282)</b>	<b>4.099.977</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	25.829.844	1.241.521	357.922	(926.476)	26.502.811	Segment assets
Penyerahan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	57.252	-	-	-	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	2.263	33.489	11.426	-	47.178	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
<b>Total Aset</b>	<b>25.889.359</b>	<b>1.275.010</b>	<b>369.348</b>	<b>(926.476)</b>	<b>26.607.241</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	2.780.657	1.264.901	47.322	(926.466)	3.166.414	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	457.706	-	4.457	-	462.163	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>3.238.363</b>	<b>1.264.901</b>	<b>51.779</b>	<b>(926.466)</b>	<b>3.628.577</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</b>

**SEGMENT GEOGRAFIS**

**GEOGRAPHICAL SEGMENTS**

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<b>PENDAPATAN</b> (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik			<b>REVENUES</b> (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic
Jawa	15.798.536	14.920.975	Java
Luar Jawa	4.041.224	3.630.185	Outside Java
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u> Ekspor	156.504	140.126	<u>Related party (Note 28)</u> Export
<b>Total</b>	<b>19.996.264</b>	<b>18.691.286</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)**

**GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aset) <b>Domestik</b>	<b>3.864.502</b>	<b>2.199.817</b>	<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets) <b>Domestic</b>
	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	2014	2013	
<b>ASET</b> (berdasarkan lokasi aset) <b>Domestik</b>	<b>28.884.973</b>	<b>26.607.241</b>	<b>ASSETS</b> (based on location of assets) <b>Domestic</b>

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2014 dan 2013.

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2014 and 2013.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUES**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	2.530.469	2.425.004	Raw materials used
Upah buruh langsung	976.475	913.819	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	4.335.248	3.902.259	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.994.402	1.925.796	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	9.836.594	9.166.878	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	156.209	179.147	At beginning of year
Akhir tahun	(131.437)	(156.209)	At end of year
Beban Pokok Produksi	9.861.366	9.189.816	Cost of Goods Manufactured

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**26. COST OF REVENUES (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal tahun	140.674	166.850	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	235.867	80.355	<i>Purchases</i>
Lain-lain	3.914	(496)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(155.247)	(140.674)	<i>At end of year</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1.437)	-	<i>Deconsolidation of a Subsidiary</i>
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	10.085.137	9.295.851	<i>Cost of Goods Sold before Packing Cost</i>
Beban Pengepakan	824.458	740.781	<i>Packing Cost</i>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>10.909.595</b>	<b>10.036.632</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp491.222 dan Rp387.120 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

*Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp491,222 and Rp387,120 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).*

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

*There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.*

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<u>Beban Penjualan</u>			<u><i>Selling Expenses</i></u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	2.216.494	1.904.776	<i>Delivery, loading and transportation (Note 29h)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	90.843	80.704	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
Iklan dan promosi	67.175	60.388	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan	65.397	69.245	<i>Depreciation</i>
Sewa	42.980	32.903	<i>Rental</i>
Pajak dan perizinan	23.707	19.355	<i>Taxes and licenses</i>
Kantong semen pengganti	9.657	4.071	<i>Spare bags</i>
Pengujian dan penelitian	7.496	7.769	<i>Research and testing</i>
Listrik dan air	5.233	3.658	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.565	5.537	<i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium tenaga ahli	3.802	4.019	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	3.757	2.613	<i>Business travel</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**27. OPERATING EXPENSES (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>			<u>Selling Expenses (continued)</u>
Komunikasi	3.498	3.008	Communication
Asuransi	2.887	3.566	Insurance
Pengobatan	2.844	2.513	Medical
Hubungan masyarakat	1.410	770	Public relation
Lain-lain	4.709	3.586	Miscellaneous
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>2.556.454</b>	<b>2.208.481</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	439.934	281.307	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Sewa	47.942	21.556	Rental
Perjalanan dan transportasi	28.371	13.675	Travelling and transportation
Honorarium tenaga ahli	20.807	16.788	Professional fees
Penyusutan	18.051	17.188	Depreciation
Pelatihan dan seminar	17.633	14.930	Training and seminars
Hubungan masyarakat	14.338	11.873	Public relations
Pengembangan komunitas	14.216	18.426	Community development
Pengobatan	13.130	9.688	Medical
Pajak dan perizinan	7.671	6.406	Taxes and license
Komunikasi	6.535	4.499	Communication
Sumbangan	6.392	6.435	Donations
Provisi penurunan nilai piutang	5.302	18.271	Provision for impairment of receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	4.948	4.649	Repairs and maintenance
Biaya rapat	4.552	1.930	Meeting expenses
Iklan dan promosi	3.597	2.310	Advertising and promotions
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.429	3.617	Stationery and office supplies
Listrik dan air	3.292	1.768	Electricity and water
Jamuan	2.655	1.240	Entertainment
Asuransi	1.940	1.798	Insurance
Pencetakan dan fotokopi	1.452	1.101	Printing and photocopying
Jasa manajemen	-	4.900	Management fee
Lain-lain	10.129	6.861	Miscellaneous
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>676.316</b>	<b>471.216</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>3.232.770</b>	<b>2.679.697</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	31.441	14.675	0,1088	0,0552	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.356	2.376	0,0047	0,0089	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	-	7.068	-	0,0266	PT Pama Indo Mining
Sub-total	1.356	9.444	0,0047	0,0355	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	50	159	0,0002	0,0006	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement India Limited	-	290	-	0,0011	HeidelbergCement India Limited
HeidelbergCement AG	-	127	-	0,0005	HeidelbergCement AG
Sub-total	50	576	0,0002	0,0022	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.406</b>	<b>10.020</b>	<b>0,0049</b>	<b>0,0377</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries CBR	578	510	0,0020	0,0019	HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
<b>Total</b>	<b>597</b>	<b>529</b>	<b>0,0021</b>	<b>0,0020</b>	<b>Total</b>
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	50.227	38.572	0,1739	0,1450	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	30.383	-	0,1052	-	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	28.029	18.630	0,0970	0,0700	PT Pama Indo Mining
<b>Total</b>	<b>108.639</b>	<b>57.202</b>	<b>0,3761</b>	<b>0,2150</b>	<b>Total</b>
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	18.339	12.340	0,4473	0,3400	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,2525	-	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	28.691	12.340	0,6998	0,3400	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	6.269	78	0,1529	0,0021	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564	0,0961	0,0982	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Trading International Inc.	2.536	379	0,0619	0,0104	HC Trading International Inc.
ENCI B.V.	1.456	3.361	0,0355	0,0926	ENCI B.V.
SA Cementeries CBR	1.221	-	0,0298	-	SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	-	-	-	-	Cementbedrijven
Sub-total	15.424	7.382	0,3762	0,2033	Sub-total
<b>Total</b>	<b>44.115</b>	<b>19.722</b>	<b>1,0760</b>	<b>0,5433</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<b>Pendapatan Neto</b>					<b>Net Revenues</b>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	156.504	140.126	0,7827	0,7497	HC Trading International Inc. (note 29g)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>					<b>Cost of Revenues</b>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	99.047	66.656	0,9079	0,6641	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	38.284	106.209	0,3509	1,0582	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.793	7.457	0,0256	0,0743	HeidelbergCement Technology Center GmbH
<b>Total</b>	<b>140.124</b>	<b>180.322</b>	<b>1,2844</b>	<b>1,7966</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Penjualan</b>					<b>Selling Expenses</b>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,4049	-	PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	2.084	1.298	0,0815	0,0588	HC Trading International Inc. (note 29g)
<b>Total</b>	<b>12.436</b>	<b>1.298</b>	<b>0,4864</b>	<b>0,0588</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					<b>General and Administrative Expenses</b>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	720	827	0,1065	0,1755	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	4.881	2.850	0,7217	0,6048	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.595	-	0,3837	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	2.372	2.181	0,3507	0,4628	Heidelcement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.520	1.431	0,2247	0,3037	ENCI B.V.
Hanson Australia Corporation	-	16	-	0,0034	Hanson Australia Corporation
Sub-total	11.368	6.478	1,6808	1,3747	Sub-total
<b>Total</b>	<b>12.088</b>	<b>7.305</b>	<b>1,7873</b>	<b>1,5502</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>					<b>Other Operating Income</b>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.737	6.436	2,9264	4,7237	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,2188	0,3149	PT Pama Indo Mining
Sub-total	6.166	6.865	3,1452	5,0386	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	549	435	0,2800	0,3193	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement India Limited	291	940	0,1484	0,6899	HeidelbergCement India Limited
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	244	194	0,1245	0,1424	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement AG	55	44	0,0281	0,0323	HeidelbergCement AG
Sub-total	1.139	1.613	0,5810	1,1839	Sub-total
<b>Total</b>	<b>7.305</b>	<b>8.478</b>	<b>3,7262</b>	<b>6,2225</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</b>					<b>Equity in net earnings of associated companies</b>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.655	10.383	47,5967	58,5585	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	9.399	7.348	38,3836	41,4415	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	3.433	-	14,0197	-	PT Lintas Bahana Abadi
<b>Total</b>	<b>24.487</b>	<b>17.731</b>	<b>100,0000</b>	<b>100,0000</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
4.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
5.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian semen/Purchase of cement
6.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
7.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
11.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
13.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Charter of vessel and equity in net earnings of associated company
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and equity in net earnings of associated company
15.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp64.136 dan Rp57.095 pada tahun 2014 dan 2013, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
4.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
5.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian semen/Purchase of cement
6.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
7.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
11.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
13.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Charter of vessel and equity in net earnings of associated company
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and equity in net earnings of associated company
15.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp64,136 and Rp57,095 in 2014 and 2013, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
  1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
  2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.*

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
  1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
  2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

*Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp410.862 dan Rp455.904.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk jual beli gas alam untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp156.320 dan Rp143.997.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2014 and 2013 amounted to Rp410,862 and Rp455,904, respectively.*

- b. *On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid from April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013. On March 15, 2013, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2013 to March 31, 2018.*

*The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.*

*Total purchases of natural gas from PGN in 2014 and 2013 amounted to Rp156,320 and Rp143,997, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp38.878 dan Rp33.723.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Februari 2015.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp207.487 dan Rp173.653.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- c. *The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.*

*Total purchases of natural gas from RGM in 2014 and 2013 amounted to Rp38,878 and Rp33,723, respectively.*

*In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).*

*Both of the agreements above will expire in 2020.*

- d. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in February 2015.*

*Total purchases of natural gas from Pertamina in 2014 and 2013 amounted to Rp207,487 and Rp173,653, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 180.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.204.754 dan Rp676.102.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 180,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2014 and 2013 amounted to Rp1,204,754 and Rp676,102, respectively.

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distribution agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total sales to these distributors in 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.589.631	1.362.169	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana	1.263.804	1.252.225	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Samudera Tunggal Utama	1.182.899	1.133.069	PT Samudera Tunggal Utama
PT Saka Agung Abadi	1.161.627	1.013.409	PT Saka Agung Abadi
PT Adikarya Maju Bersama	1.003.354	983.647	PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri	967.005	899.129	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Nusa Makmur Perdana	950.126	899.912	PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga	811.928	784.727	PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera	797.987	729.354	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Royal Inti Mandiri Abadi	794.939	717.956	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Angkasa Indah Mitra	764.865	731.889	PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya	748.938	735.652	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Citrabaru Mitra Perkasa	705.394	618.365	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses	696.164	635.327	PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima	534.761	513.375	PT Indo Timur Prima
PT Banjar Kencana Sakti	360.534	347.164	PT Banjar Kencana Sakti
PT Abadimitra Bersama Perdana	336.510	339.041	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Wijaya Mega Sarana	108.535	95.644	PT Wijaya Mega Sarana
<b>Total</b>	<b>14.779.001</b>	<b>13.792.054</b>	<b>Total</b>

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.233.816 dan Rp1.035.972 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,233,816 and Rp1,035,972 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar sekitar US\$0,77 juta dan US\$0,51 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp261.889 dan Rp227.972 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa berakhir pada bulan Desember 2014 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, dan akan berakhir pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian sewa untuk Pelabuhan Tanjung Priok masih dalam proses perpanjangan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total sales discounts granted to HCT in 2014 and 2013 amounted to approximately US\$0.77 million and US\$0.51 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp261,889 and Rp227,972 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period ended in December 2014 for the Tanjung Priok Port, and will end in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port. Up to the date of completion of the consolidated financial statement, the lease of land agreement for Tanjung Priok Port is still in process for extension.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp25.179 dan Rp27.967 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp25,179 and Rp27,967 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*
- l. *The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, UNFCCC menerbitkan 289.405 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.287.852.

Pada tanggal 25 Juli 2014, UNFCCC menerbitkan 836.721 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008. Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$3.723.408.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:*

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

*The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.*

*On December 10, 2012, the UNFCCC issued 289,405 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2010. In March 2013, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,287,852.*

*On July 25, 2014, the UNFCCC issued 836,721 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2008. In September 2014, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$3,723,408.*

*On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. As of December 31, 2014, the Company has not yet received the payment and recorded as part of "Other Current Financial Assets - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- n. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Desember 2014, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian besar dari pekerjaan tersebut telah selesai dan nilainya diakui sebagai bagian dari aset tetap.
- p. Perusahaan memiliki perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC)* (*Sight LC* dan *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$9.550.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- m. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of December 31, 2014, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- n. The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of December 31, 2014, the project is still in progress.
- o. On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of December 31, 2014, most of the construction work is already completed and the value is recognized as part of fixed assets.
- p. The Company has a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (*Sight LC* and *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee* and *Standby LC*. The facilities have a total maximum limit of US\$9,550,000.

The Company agreed that the LC and SKBDN facilities would be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities would be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$274.317 untuk fasilitas LC, *standby LC* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

- q. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas A1 dan A2 akan digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas B akan digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$28.800. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The facilities will be available until April 7, 2015.

As of December 31, 2014, the facilities have been used to the extent of US\$274,317 for the LC, *standby LC* and bank guarantee facilities. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

- q. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

- Facility A1 in the form of *letter of credit* (LC).
- Facility A2 in the form of *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Facility B in the form of *Foreign Exchange Facility*.

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollar or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

The Company agreed that facilities A1 and A2 would be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit is determined and advised to the Company by the bank from time to time.

The Company agreed that facility B would be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum tenor of one year.

As of December 31, 2014, the total amount that has been used from facilities A is US\$28,800. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
  - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2015.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$1.120.046 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- r. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
  - *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

*The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2015.*

*The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 15, 2014.*

*As of December 31, 2014, the facilities are utilized to the extent of US\$1,120,046 for letters of credit and bank guarantees. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

s. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*

- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

*The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.*

*The facilities mentioned above are available until January 31, 2015.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$17.484.974 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

- t. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$6.242.360 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

- u. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2014, pabrik tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

As of December 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US\$17,484,974 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

- t. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2015.

As of December 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US\$6,242,360 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

- u. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of December 31, 2014, the plant is in the construction stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	11.256.129	12.595.187
Piutang usaha - neto	2.670.993	2.518.588
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	77.464
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	529
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	16.289
<b>Total</b>	<b>14.132.656</b>	<b>15.208.057</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.174.919	1.007.808
Utang lain-lain	520.268	366.880
Uang jaminan pelanggan	66.836	124.994
Beban akrual	1.055.928	642.428
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	93.856
Utang sewa pembiayaan	125.179	160.070
<b>Total</b>	<b>3.066.010</b>	<b>2.396.036</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

31 Desember/December 31,	
2014	2013
<b>Financial Assets</b>	
	Loans and receivables
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables - net
	Other current financial assets
	Due from related parties
	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>	
	Financial liabilities measured at amortized cost
	Trade payables
	Other payables
	Customers' deposits
	Accrued expenses
	Short-term employee benefits liability
	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured on the basis of quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- *Level 3: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Short-term financial assets and liabilities*

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

- b. *Non-current financial assets and liabilities*

*The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

**Risiko mata uang asing**

**Umum**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets Related parties Third parties
		31 Desember 2014 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2014 (Statement of Financial Position Date)	5 Maret 2015 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 5, 2015 (Auditors' Report Date)	
Aset				
Pihak-pihak berelasi	US\$ 2.559.397	31.839	33.328	
Pihak ketiga	US\$ 64.548.192	802.980	840.547	
	EUR 20.674.265	312.869	298.135	
	JP¥ 827.040	86	90	
	S\$ 331	3	3	
Total		1.147.777	1.172.103	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**Foreign currency risk**

**General**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of December 31, 2014, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Umum (lanjutan)

		<i>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>			
		<b>31 Desember 2014 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2014 (Statement of Financial Position Date)</b>	<b>5 Maret 2015 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 5, 2015 (Auditors' Report Date)</b>		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Pihak-pihak berelasi				Related parties	
	US\$ 1.138.385	14.162	14.824		
	EUR 658.192	9.961	9.491		
Pihak ketiga				Third parties	
	US\$ 52.731.218	655.976	686.666		
	EUR 15.538.624	235.150	224.076		
	S\$ 598.088	5.635	5.691		
	JP¥ 29.694.478	3.095	3.228		
	AUD 47.590	486	485		
<b>Total</b>		<b>924.465</b>	<b>944.461</b>	<b>Total</b>	
<b>Aset neto</b>		<b>223.312</b>	<b>227.642</b>	<b>Net assets</b>	

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>5 Maret 2015/ March 5, 2015</b>	<b>Foreign Currency</b>
Euro (EUR1)	15.133,27	14.420,57	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	12.440,00	13.022,00	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.424,88	10.872,07	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD\$1)	10.218,23	10.188,43	Australian dollar (AUD\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	9.422,11	9.514,49	Singapore dollar (S\$1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 5 Maret 2015, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp4.330 dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 5, 2015, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp4,330 in terms of rupiah.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Umum (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage</b>	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak 2014/ Effect on income before tax 2014</b>	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak 2013/ Effect on income before tax 2013</b>	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	8.234 (8.234)	35.654 (35.654)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	3.388 (3.388)	31.643 (31.643)	Euro - Rupiah

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

General (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah selisih kurs mata uang asing yang dicatat di dalam akun tersebut adalah rugi sebesar Rp120.233 (neto setelah pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laba sebesar Rp205.659 (neto setelah pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Sedangkan jumlah yang telah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp116.949 dan Rp3.278.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

Cash flow hedge

*In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.*

*The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Income (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income. Foreign currency exchange differences recognized under this account consist of a net foreign currency loss amounting to Rp120,233 (net of tax) for the year ended December 31, 2014 and a net foreign currency gain amounting to Rp205,659 (net of tax) for the year ended December 31, 2013, while the amount that has been recognized as part of the acquisition cost of assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp116,949 and Rp3,278, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Commodity price risk**

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.*

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014:

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross</b> <sup>(1)</sup>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net</b> <sup>(2)</sup>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>		
Kas dan setara kas	11.256.129	11.256.129
Piutang usaha - neto	2.670.993	1.861.638
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	130.084
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	597
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	74.853
<b>Total</b>	<b>14.132.656</b>	<b>13.323.301</b>

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014:

**Loans and receivables:**  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables - net  
Other current financial assets  
Due from related parties  
Other non-current financial assets

**Total**

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ Carrying value as of December 31, 2014	
Utang usaha	1.174.919	-	-	-	1.174.919	Trade payables
Utang lain-lain	520.268	-	-	-	520.268	Other payables
Uang jaminan pelanggan	66.836	-	-	-	66.836	Customers' deposits
Beban akrual	1.055.928	-	-	-	1.055.928	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	-	-	-	122.880	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	49.126	41.414	34.639	-	125.179	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>2.989.957</b>	<b>41.414</b>	<b>34.639</b>	<b>-</b>	<b>3.066.010</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ <i>Carrying value as of December 31, 2013</i>	
Utang usaha	1.007.808	-	-	-	1.007.808	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	366.880	-	-	-	366.880	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	124.994	-	-	-	124.994	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	642.428	-	-	-	642.428	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.856	-	-	-	93.856	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	67.273	39.232	39.559	14.006	160.070	<i>Obligations under finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>2.303.239</b>	<b>39.232</b>	<b>39.559</b>	<b>14.006</b>	<b>2.396.036</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp11.256.129. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**B. MANAJEMEN MODAL**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ <i>Carrying value as of December 31, 2013</i>	
Utang usaha	1.007.808	-	-	-	1.007.808	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	366.880	-	-	-	366.880	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	124.994	-	-	-	124.994	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	642.428	-	-	-	642.428	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.856	-	-	-	93.856	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	67.273	39.232	39.559	14.006	160.070	<i>Obligations under finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>2.303.239</b>	<b>39.232</b>	<b>39.559</b>	<b>14.006</b>	<b>2.396.036</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2014, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp11,256,129. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**B. CAPITAL MANAGEMENT**

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan mensyaratkan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are effective only starting January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

*This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

*This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

*This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.*

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

*This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**33. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Addition to fixed assets credited to:</i>
Persediaan - suku cadang	94.251		75.496	<i>Inventories - spareparts</i>
Aset tidak lancar lainnya	27.336		6.760	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	37.708	11	26.619	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	341.975	11	93.573	<i>Accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	22.223	1c	-	<i>Addition to fixed assets from the acquisition of Subsidiary</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	2.140		-	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>